

**PENENTUAN HARGA JUAL KERUPUK EMPING  
MELINJO BERBASIS *ACTIVITY BASED COSTING*  
(ABC) PADA UMKM RASMAWATI DI ANGGUT  
BAWAH KOTA BENGKULU**



**S K R I P S I**

**Diajukan oleh:**

**DWI ANUGRAINI SAPUTRI**

**NPM. 2162201060**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU  
2025**

**PENENTUAN HARGA JUAL KERUPUK EMPING  
MELINJO BERBASIS *ACTIVITY BASED COSTING*  
(ABC) PADA UMKM RASMAWATI DI ANGGUT  
BAWAH KOTA BENGKULU**



**S K R I P S I**

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar**

**Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

**Diajukan oleh:**

**DWI ANUGRAINI SAPUTRI**

**NPM. 2162201060**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU  
2025**

**PENENTUAN HARGA JUAL KERUPUK EMPING  
MELINJO BERBASIS *ACTIVITY BASED COSTING*  
(ABC) PADA UMKM RASMAWATI DI ANGGUT  
BAWAH KOTA BENGKULU**



**SKRIPSI**

Diajukan Oleh :

**DWI ANUGRAINI SAPUTRI**  
**NPM. 2162201060**

Disetujui Oleh :

Pembimbing :

**Dr. Ahmad Sumarlan, SE., M.Si**  
**NIDN. 02007117101**



Mengetahui,  
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Furgonti Ranidiah, SE, MM**  
**NIDN. 0208047301**

# PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI

## PENENTUAN HARGA JUAL KERUPUK EMPING MELINJO BERBASIS *ACTIVITY BASED COSTING* (ABC) PADA UMKM RASMAWATI DI ANGGUT BAWAH KOTA BENGKULU

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu  
guna memperoleh gelar sarjana Akuntansi

Hari : Selasa

Tanggal : 5 Agustus 2025

### SKRIPSI

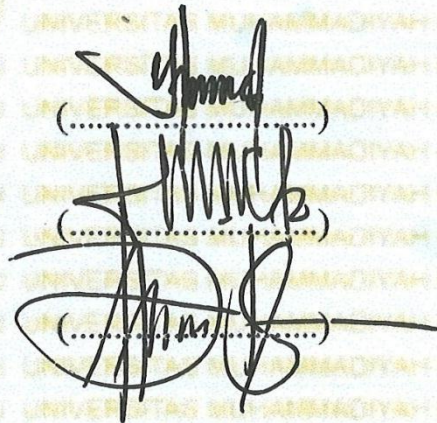
Oleh:

**DWI ANUGRAINI SAPUTRI**

**NPM. 2162201060**

Dewan Penguji

- |    |                               |         |
|----|-------------------------------|---------|
| 1. | Dr. Yusmanianti, SE., M.M     | Ketua   |
| 2. | Hesti Setiorini, S Akt., M.Ak | Anggota |
| 3. | Dr. Ahmad Sumarlan, SE.,M.Si  | Anggota |



(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



**Furqonti Ranidiah, SE, MM**  
NIDN. 0208047301



## SERTIFIKASI

Saya Dwi Anugraini Saputri yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ini adalah hasil karya saya sendiri atau bimbingan dosen pembimbing kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan. Karya ini belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis atau pada program studi lainnya.

Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Bengkulu, Juli 2025



**Dwi Anugraini Saputri**  
NPM. 2162201060

## **MOTO**

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”

*(Q.S Al-Insyirah:5)*

Orang lain ga akan bisa faham struggle dan masa sulit nya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita dimasa depan, akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Jadi tetap berjuang ya.

“Beljarlah dari kegagalan,karena kegagalan itu adalah pelajaran terbaik.”

*(Jhon C. Maxwell)*

Kegagalan bukanlah akhir dari segalanya melainkan awal dari kesuksesan Jangan menyerah ketika kamu gagal, karena kegagalan itu adalah Kesempatan untuk memperbaiki dirimu sendiri dan mencoba lagi dengan lebih baik

*(Dwi Anugraini Saputri)*

## **PERSEMBAHAN**

Bismillahirrahmanirrohim,

Dengan segenap rasa syukur yang tak henti kuucapkan kepada Allah SWT Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat-Nya dan petunjuk-Nya dalam penyusunan skripsi ini. Dengan penuh kerendahan hati dan cinta yang mendalam, Kepada orang-orang yang menjadi alasan di balik setiap langkah, setiap doa, dan setiap harapan dalam perjalanan panjang ini.

Maka skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Alm Soefii, seseorang yang biasa saya sebut ayah dan berhasil membuat saya bangkit dari kata menyerah. Alhamdulillah kini saya bisa berada di tahap ini. Menyelesaikan karya tulis ilmiah sebagaimana perwujudan saya yang berada di tempat ini, meskipun pada akhirnya perjalanan ini harus saya lewati sendiri tanpa kau temani.
2. Bidadari surgaku ibu Rasmawati seorang ibu yang hebat, yang selalu menjadi penyemangat. Saya persembahkan karya tulis sederhana ini untuk beliau. Terima kasih sudah merawat dan membesarkan saya dengan penuh cinta, selalu berjuang untuk hidup saya dan menjadi tulang punggung keluarga hingga akhirnya saya bisa tumbuh dewasa dan berada posisi ini.
3. Saudara kandung saya Mendri anggara pratama serta kakak ipar saya Bunga maya sari yang turut memberikan doa, motivasi dan dukungan. Tak

lupa 2 ponakan saya yang selalu menghibur ketika penulis merasa bosan dalam penulisan karya ini.

4. Seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan dan semangat tanpa henti kepada peneliti.
5. Dr. Ahmad Sumarlan, SE.,M.Si selaku dosen pembimbing skripsi saya, saya ucapkan terima kasih banyak untuk bapak yang sudah memberikan ilmu, dukungan dan nasehat yang sangat berguna untuk membentuk karakter saya dengan penuh kesabaran dan kelebihannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Nensi Yuniarti Zs,S.E., M.Ak selaku ketua Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
7. Sahabat-Sahabatku , Dalam perjalanan ini, kalian bukan hanya rekan diskusi dan tanya jawab, tapi juga menjadi bagian dari kisah hidup yang akan selalu aku simpan dalam hati. Terima kasih atas pelukan di kala kecewa dan membuat perjuangan ini terasa lebih ringan dan penuh makna
8. Teman-teman seperjuangan ku dari masa sekolah maupun kuliah, Kita bukan hanya berjalan bersama, tetapi tumbuh bersama. Terima kasih atas tawa yang membalut kelelahan dan atas kerja sama yang tak tergantikan.
9. Cowok spesial saya, Oky Alfian Nugroho yang memberikan support system berupa dukungan, pikiran, tenaga, dan material.
10. Keluarga besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Terutama keluarga besar Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Dosen, Karyawan, staf TU dan mahasiswa

Akuntansi yang telah banyak memberikan dukungan serta bantuan baik moril maupun materil

11. Semua pihak yang tidak mungkin saya sebutkan satu per satu. Tanpa mengurangi rasa hormat, terima kasihku ucapkan atas bantuan baik moril ataupun materil yang takkan ternilai oleh apapun yang sudah kalian berikan
12. Terakhir terimakasih Dwi Anugraini Saputri ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang menyelesaikan apa yang telah di mulai. Sulit bisa bertahan sampai di titik ini, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang di usahakan. Tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr Wb*

Puji Syukur peneliti ucapkan kepada Allah Yang Maha Esa, serta shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW. Karena ada kesempatan kali ini peneliti dapat menyelesaikan Proposal dengan judul **Penentuan Harga Jual Kerupuk Emping Melinjo Berbasis *Activity Based Costing* (Abc) Pada Umkm Rasmawati di Anggut Bawah Kota Bengkulu.**

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya arahan dan bimbingan dari dosen pembimbing peneliti, serta bantuan dari teman-teman sekalian. Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini tak lupa peneliti mengucapkan rasa terima kasih tak terhingga atas bimbingan, pengarahan dan petunjuk-petunjuk yang telah diberikan kepada peneliti, terutama yang terhormat

1. Bapak Dr. Susiyanto., M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Furqonti Ranidiah, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
3. Ibu Nensi Yuniarti, Zs. S.E., M.Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Dr. Ahmad Sumarlan, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing.
5. Dr Yusmaniarti, SE., M.M Selaku dosen ketua penguji
6. Hesti Setiorini., S Akt., M.Ak selaku dosen penguji

7. Seluruh Staff Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu
8. Rekan-rekan mahasiswa/i Program Studi Akuntansi yang tidak dapat disebutkan satu persatu terimakasih atas bantuannya
9. Pemilik beserta Karyawan UMKM Kerupuk Emping Melinjo, anggut bawah.
10. Semua pihak yang telah membantu peneliti menyusun skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu berupa moril maupun materil dalam penelitian skripsi ini.

Semoga apa yang telah mereka berikan sebagai amal yang baik dan memperoleh imbalan yang sesuai dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang konstruktif akan peneliti ini terima dengan senang hati demi perbaikan di masa yang akan datang.

Bengkulu, Juli 2025

Peneliti

Dwi Anugraini Saputri  
NPM. 2162201060

## ABSTRAK

### **PENENTUAN HARGA JUAL KERUPUK EMPING MELINJO BERBASIS *ACTIVITY BASED COSTING* (ABC) PADA UMKM RASMAWATI DI ANGGUT BAWAH KOTA BENGKULU**

Oleh :

**Dwi anugraini saputri<sup>1</sup>**

**Ahmad sumarlan<sup>2</sup>**

Penelitian ini membahas tentang Penentuan Harga Jual Kerupuk Emping Melinjo berbasis *Activity Based Costing* Pada UMKM Rasmawati Di Anggut Bawah Kota Bengkulu. Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini yaitu, bagaimana menentukan harga jual kerupuk emping melinjo dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC) pada UMKM Rasmawati di Anggut Bawah Kota Bengkulu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana cara menentukan harga jual kerupuk emping melinjo dengan metode *Activity Based Costing* pada UMKM Rasmawati di Anggut Bawah Kota Bengkulu. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan merupakan metode penelitian deskriptif dan analisa data kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi terhadap aktivitas-aktivitas produksi di UMKM.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ABC menghasilkan perhitungan produksi yang lebih rinci dan mencerminkan konsumsi sumber daya dari setiap aktivitas. Harga pokok produksi (HPP) berdasarkan metode konvensional adalah sebesar Rp105.600 per kilogram, sedangkan berdasarkan metode ABC adalah sebesar Rp 164.166 per kilogram. Dengan demikian, metode ABC lebih tepat digunakan untuk penentuan harga jual karena memberikan informasi biaya yang lebih biaya akurat, sehingga dapat membantu UMKM dalam menetapkan harga yang sesuai dan efisien.

**Kata Kunci : Harga Jual, Kerupuk Emping Melinjo, *Activity Based Costing***

## **ABSTRACT**

### **DETERMINATION OF SELLING PRICE OF MELINJO EMPING CRACKERS BASED *ON ACTIVITY BASED COSTING* IN UMKM IN BENGKULU CITY**

**By :**

**Dwi anugraini sapatni<sup>1</sup>  
Ahmad sumarlan<sup>2</sup>**

This research discusses Determining the Selling Price of Emping Melinjo Crackers based on Activity Based Costing at Rasmawati MSMEs in Lower Anggut Bengkulu City. The problem that will be discussed in this thesis is how to determine the selling price of emping melinjo crackers using the Activity Based Costing (ABC) method at UMKM Rasmawati in Anggut Bawah Bengkulu City. The aim of this research is to find out how to determine the selling price of emping melinjo crackers using the Activity Based Costing method at Rasmawati MSMEs in Anggut Bawah Bengkulu City. The method used in this research is qualitative research which is a descriptive research method and quantitative data analysis. Data collection techniques are carried out through direct observation, interviews and documentation of production activities in MSMEs.

The research results show that the ABC method produces more detailed production calculations and reflects the resource consumption of each activity. The cost of production (HPP) based on the conventional method is IDR 105.600 per kilogram, while based on the ABC method it is IDR 164.166 per kilogram. Thus, the ABC method is more appropriate to use for determining selling prices because it provides more accurate cost information, so it can help MSMEs in setting appropriate and efficient prices.

**Keywords: Selling Price, Emping Melinjo Crackers, Activity Based Costing**

## DAFTAR ISI

|  | Halaman      |
|--|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                           | <b>i</b>     |
| <b>HALAMAN SAMPEL DALAM.....</b>                     | <b>ii</b>    |
| <b>PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>                      | <b>iii</b>   |
| <b>PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI .....</b>              | <b>iv</b>    |
| <b>SERTIFIKASI.....</b>                              | <b>v</b>     |
| <b>MOTO .....</b>                                    | <b>vi</b>    |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                              | <b>vii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                           | <b>x</b>     |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                 | <b>xii</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                | <b>xiii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                               | <b>xiv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                            | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                            | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                         | <b>xix</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                        | <b>1</b>     |
| 1.1 Latar Belakang.....                              | 1            |
| 1.2 Identifikasi Masalah.....                        | 7            |
| 1.3 Batasan Masalah .....                            | 8            |
| 1.4 Rumusan Masalah.....                             | 8            |
| 1.5 Tujuan Penelitian .....                          | 8            |
| 1.6 Manfaat Penelitian .....                         | 9            |
| 1.6.1 Manfaat Teoritis .....                         | 9            |
| 1.6.2 Manfaat Praktis .....                          | 9            |
| <b>BAB II STUDI PUSTAKA .....</b>                    | <b>11</b>    |
| 2.1 Deskripsi Konseptual.....                        | 11           |
| 2.1.1 Pengertian Harga Jual .....                    | 11           |
| 2.1.2 Pengertian Kerupuk Emping Melinjo .....        | 14           |
| 2.1.3 Pengertian <i>Activity Based Costing</i> ..... | 15           |

|   |           |
|---|-----------|
| 2.1.4 Pengertian UMKM.....  | 22        |
| 2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan .....                             | 24        |
| 2.3 Kerangka Pikir .....  | 29        |
| 2.4 Definisi Operasional .....                                      | 31        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                              | <b>33</b> |
| 3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian.....                                | 33        |
| 3.2 Metode Penelitian .....   | 33        |
| 3.3 Objek Penelitian .....  | 33        |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data .....                                   | 33        |
| 3.4.1 Observasi.....  | 34        |
| 3.4.2 Wawancara.....  | 34        |
| 3.4.3 Dokumentasi .....   | 35        |
| 3.5 Teknik Analisis Data .....                                      | 35        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                            | <b>37</b> |
| 4.1 Hasil penelitian.....   | 37        |
| 4.2 Deskripsi data/ temuan penelitian .....                         | 39        |
| 4.3 perhitungan biaya produksi konvensional pada UMKM Rasmawati ... | 40        |
| 4.3.1 Rincian Biaya produksi Konvensional.....                      | 40        |
| 4.3.1.1 Biaya Bahan baku .....                                      | 40        |
| 4.3.1.2 Biaya Tenaga kerja.....                                     | 41        |
| 4.3.1.3 Biaya overhead.....   | 42        |
| 4.3.2 Total biaya produksi.....                                     | 43        |
| 4.3.3 Alat alat produksi dan biaya penyusutan .....                 | 44        |
| 4.3.4 Harga pokok penjualan( HPP) per kg .....                      | 46        |
| 4.4 Perhitungan ABC Pada UMKM Rasmawati.....                        | 47        |
| 4.4.1 Identifikasi Aktivitas.....                                   | 47        |
| 4.4.2 Pengelompokan Aktivitas .....                                 | 49        |
| 4.4.3 Penentuan Cost Driver .....                                   | 49        |
| 4.4.4 Perhitungan Tarif Cost Driver.....                            | 51        |
| 4.4.5 Alokasi Biaya ke Aktivitas.....                               | 54        |
| 4.4.6 Perhitungan Biaya produksi .....                              | 56        |

|   |           |
|---|-----------|
| 4.4.7 Perhitungan harga pokok produksi (HPP) Per kg .....                                 | 56        |
| 4.5 perbandingan metode konvensional dengan ABC terhadap HPP pada<br>UMKM Rasmawati ..... | 56        |
| 4.6 Pembahasan.....   | 57        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>  | <b>60</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....  | 60        |
| 5.2 Saran.....  | 61        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>63</b> |

## DAFTAR TABEL

|   | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 4.1 Produksi dan Penjualan Emping Melinjo UMKM Rasmawati..... | 38      |
| Tabel 4.2 Pembelian Bahan Baku Emping Melinjo.....                  | 41      |
| Tabel 4.3 Biaya Tenaga Kerja Kerupuk Emping Melinjo .....           | 42      |
| Tabel 4.4 Perhitungan Biaya Overhead Kerupuk Emping Melinjo .....   | 43      |
| Tabel 4.5 Total Biaya Produksi.....                                 | 44      |
| Tabel 4.6 Alat-Alat Pembuatan Emping Melinjo .....                  | 44      |
| Tabel 4.7 Pengelompokan Aktivitas .....                             | 49      |
| Tabel 4.8 Cost Driver Dalam Perhitungan ABC.....                    | 50      |
| Tabel 4.9 Perhitungan Tarif Cost Driver.....                        | 52      |
| Tabel 4.10 Alokasi Biaya.....                                       | 54      |
| Tabel 4.11 Perhitungan Biaya Produksi.....                          | 55      |
| Tabel 4.12 Perbandingan Metode Convensial Dengan ABC.....           | 57      |

## DAFTAR GAMBAR

|  | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 1.1 Foto Wawancara Dengan Ibu Rasmawati .....   | 69      |
| Gambar 1.2 Foto Hasil Emping Yang Belum di Kemas ..... | 69      |
| Gambar 1.3 Foto Bahan Baku Buah Melinjo.....           | 70      |
| Gambar 1.4 Foto Emping Yang Sudah di Kemas .....       | 70      |
| Gambar 1.5 Foto Alat-Alat Pembuatan.....               | 71      |
| Gambar 1.6 Foto Proses Pembuatan Emping Melinjo. ....  | 71      |
| Gambar 1.7 Foto Emping Yang Siap Di Jemur .....        | 72      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                              | Halaman |
|------------------------------|---------|
| Lampiran 1 Wawancara .....   | 66      |
| Lampiran 2 Dokumentasi ..... | 69      |
| Lampiran 3 Tabel .....       | 73      |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Suatu komponen utama pemasaran yang menghasilkan pendapatan ataupun pemasukan untuk bisnis adalah harga jual; memilih harga jual yang sesuai begitu penting untuk keuntungan serta kelangsungan hidup jangka panjang perusahaan. Pengaruh luar dari suatu produk dan rangsangan langsung yang dapat didatangi oleh pelanggan disebut harga jual.

*Selling price*, juga dikenal sebagai harga jual, ialah harga yang memperhitungkan semua biaya produksi serta distribusi di samping margin keuntungan yang ditargetkan. Tujuan penetapan harga adalah untuk mengurangi biaya dan menghasilkan hasil yang paling besar. Firmansyah, Hari Mulyadi, and Dwinanto Priyo Susetyo (2023) menemukan bahwa harga jual yang optimal serta keuntungan yang diharapkan dipengaruhi oleh biaya produk yang lebih rendah.

Dalam konteks ini, penetapan harga jual menjadi salah satu aspek yang paling krusial bagi keberlangsungan UMKM. Banyak pelaku usaha yang masih menggunakan metode tradisional dalam menentukan harga, yang seringkali tidak mempertimbangkan seluruh komponen biaya yang terlibat dalam proses produksi.

Hal ini dapat menyebabkan harga jual yang tidak sesuai dengan nilai produk yang ditawarkan, sehingga berpotensi mengurangi margin keuntungan dan daya saing.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menentukan harga jual adalah *Activity Based Costing* (ABC). Metode ini lebih akurat dalam menghitung biaya produk karena mempertimbangkan semua aktivitas yang terlibat dalam produksi. Dengan menggunakan ABC, pelaku usaha dapat mengidentifikasi biaya yang sebenarnya terkait dengan setiap produk yang dihasilkan. Namun, UMKM sering menghadapi tantangan dalam menghitung biaya produksi secara tepat. Banyak pelaku usaha yang masih menggunakan metode tradisional yang kurang akurat, sehingga dapat menyebabkan kesalahan dalam penentuan harga jual. Hal ini sering kali membuat mereka kesulitan untuk bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

*Activity Based Costing* (ABC) ialah metode akuntansi biaya yang diperkenalkan guna mengatasi keterbatasan sistem pembiayaan tradisional. Biaya overhead sering kali didistribusikan menggunakan 1 metrik dalam sistem tradisional, seperti jam kerja langsung atau biaya langsung. Ini seringkali tidak mencerminkan kompleksitas proses bisnis kontemporer. Sistem pembebanan biaya berbasis aktivitas melacak biaya aktivitas terlebih dahulu sebelum mencapai produk. Sebab, penggunaan sistem berbasis aktivitas justru lebih efektif untuk menghitung harga pokok produksi untuk berbagai output (Suryadi 2018).

Adapun Menurut Ridwan and Suherman (2021) "*Activity Based Costing*" ialah metode perhitungan yang berbasis pada tindakan yang dilaksanakan selama proses produksi sebuah produk. Namun, tidak banyak bisnis yang menggunakan pendekatan ini karena metode berikut lebih kompleks daripada metode konvensional yang sudah ada sejak lama dan hanya menggunakan satu tahap penghitungan.

Jadi dapat di artikan bahwa *Activity Based Costing* (ABC) adalah metode yang dapat membantu pelaku UMKM dalam menentukan harga jual dengan lebih akurat. Metode ini bekerja dengan cara mengidentifikasi dan mengalokasikan biaya berdasarkan aktivitas yang dilakukan dalam proses produksi. Dengan menggunakan ABC, pelaku UMKM dapat mengetahui biaya riil dari setiap aktivitas, mulai dari pengadaan bahan baku hingga distribusi produk. Hal ini memungkinkan mereka untuk menetapkan harga jual yang lebih sesuai dengan nilai produk yang ditawarkan (Supriyanto, H. 2020).

Meskipun demikian, penerapan metode ABC di kalangan UMKM di Bengkulu masih terbilang rendah. Banyak pelaku usaha yang belum memahami konsep dasar dari ABC dan bagaimana cara mengimplementasikannya dalam praktik sehari-hari. Di Kota Bengkulu, sebagian besar UMKM yang memproduksi kerupuk emping melinjo masih mengalami kesulitan dalam menentukan harga jual yang tepat. Hasil observasi yang dilakukan langsung terhadap salah satu pelaku usaha, yaitu Ibu Rasmawati, pemilik UMKM emping melinjo yang berlokasi di Jalan Nala,

Kelurahan Anggut Bawah, menunjukkan bahwa sistem pencatatan biaya masih dilakukan secara sederhana dan belum berbasis aktivitas.

Hal ini menyebabkan adanya ketidaktepatan dalam perhitungan biaya produksi, yang berisiko membuat harga jual lebih rendah dari total biaya yang dikeluarkan. Kurangnya pengetahuan ini menjadi salah satu penghalang utama dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan biaya. Tanpa pemahaman yang baik tentang ABC, pelaku UMKM mungkin tidak dapat memanfaatkan potensi yang ditawarkan oleh metode ini.

Salah satu tantangan signifikan dalam penerapan ABC adalah proses pengumpulan data yang diperlukan untuk analisis biaya. Banyak pelaku UMKM di Bengkulu tidak memiliki sistem pencatatan yang memadai, sehingga informasi tentang aktivitas dan biaya yang terkait dengan produksi sulit diperoleh. Salah satu permasalahan yang teridentifikasi melalui observasi adalah pencatatan biaya yang belum menggunakan system ABC. Banyak pelaku usaha tidak mencatat dengan rinci biaya yang dikeluarkan untuk setiap tahap produksi. Misalnya, biaya bahan baku sering kali dicatat secara umum tanpa memperhitungkan fluktuasi harga atau kualitas yang mempengaruhi biaya keseluruhan. Hal ini berakibat pada kesulitan dalam menentukan harga jual yang realistis.

Di samping itu, minimnya pengetahuan tentang strategi penetapan harga yang efektif juga menjadi kendala. Banyak pelaku UMKM yang tidak menyadari pentingnya analisis pasar dalam menentukan harga jual. Mereka

cenderung mengikuti harga pasar tanpa mempertimbangkan biaya produksi yang sebenarnya. Ini dapat mengakibatkan harga jual yang terlalu rendah, sehingga keuntungan yang diperoleh menjadi tidak optimal (Rahman, A. 2019).

Selain itu, akuntabilitas biaya menjadi masalah lain yang sering dihadapi oleh pelaku UMKM. Mereka sering kesulitan dalam membedakan antara biaya langsung dan tidak langsung dari berbagai aktivitas yang dilakukan dalam proses produksi. Tanpa pemahaman yang jelas mengenai komponen biaya, pelaku usaha tidak dapat menentukan harga jual yang sesuai dengan nilai produk yang ditawarkan. Hal ini dapat menyebabkan penetapan harga yang tidak kompetitif dan berpotensi merugikan usaha.

Implementasi metode ABC pada UMKM kerupuk emping melinjo di Bengkulu dapat memberikan manfaat yang signifikan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang biaya, pelaku UMKM dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efisiensi dan menekan biaya. Selain itu, metode ini juga membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik terkait penetapan harga, sehingga produk dapat bersaing di pasar tanpa mengorbankan margin keuntungan.

Penerapan metode ABC diharapkan tidak hanya membantu pelaku UMKM dalam menentukan harga jual yang lebih tepat, tetapi juga meningkatkan daya saing mereka di pasar. Dengan harga yang lebih kompetitif dan transparan, diharapkan produk kerupuk emping melinjo dari

Bengkulu mampu menarik lebih banyak konsumen, baik di pasar lokal maupun nasional. Hal ini akan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi daerah dan pemberdayaan masyarakat (Setiawan, B. 2021).

Penelitian tentang penerapan ABC pada UMKM kerupuk emping melinjo di Bengkulu sangat penting untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai bagaimana metode ABC dapat diterapkan dalam konteks UMKM dan bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi penentuan harga jual. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi praktis bagi pelaku usaha dalam menghadapi tantangan yang ada. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang biaya dan aktivitas yang terlibat dalam produksi, pelaku UMKM dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam menentukan strategi harga.

Selain itu, pelaku UMKM juga sering kali kurang mendapatkan akses terhadap informasi dan pelatihan mengenai manajemen biaya dan penetapan harga. Program-program pelatihan yang ada sering kali tidak menjangkau pelaku usaha kecil ini, sehingga mereka kehilangan kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola usaha mereka. Hal ini mengakibatkan stagnasi dalam pertumbuhan usaha (Sari, R. 2020).

Penerapan metode ABC tidak hanya berfokus pada penetapan harga, tetapi juga memberikan wawasan bagi pelaku UMKM mengenai cara meningkatkan efisiensi operasional. Dengan mengetahui aktivitas mana yang paling banyak menyerap biaya, pelaku UMKM dapat mengambil langkah-langkah untuk mengurangi biaya tersebut. Misalnya, jika biaya tenaga kerja

menjadi pengeluaran terbesar, pelaku usaha dapat mempertimbangkan untuk meningkatkan produktivitas melalui pelatihan atau pengadaan alat yang lebih efisien (Prasetyo, D. 2022).

Dengan demikian, penelitian tentang penentuan harga jual kerupuk emping melinjo berbasis *Activity Based Costing* di UMKM di Bengkulu sangat relevan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pelaku UMKM dalam meningkatkan kinerja usaha mereka melalui pengelolaan biaya yang lebih baik dan penetapan harga yang lebih akurat (Kurniawan, A. 2023).

Selain itu, penelitian ini melakukan penelitian mengenai penentuan harga jual Kerupuk Emping Melinjo berbasis *Activity Based Costing* pada UMKM di Kota Bengkulu untuk membantu pihak usaha dalam menganalisis harga jual apakah biaya yang di keluarkan untuk produk Kerupuk Emping Melinjo tidak lebih besar dari pada harga jual produk.

Berlandaskan latar belakang tersebut sehingga studi berikut judulnya **“Penentuan Harga Jual Kerupuk Emping Melinjo berbasis *Activity Based Costing* Pada UMKM Rasmawati di Anggut Bawah kota Bengkulu.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

UMKM Kerupuk Emping Melinjo milik Ibu Rasmawati di Kelurahan Anggut Bawah, Kota Bengkulu, menghadapi tantangan dalam menentukan harga jual produknya. Selama ini, penentuan harga jual dilakukan secara sederhana tanpa menggunakan metode akuntansi biaya yang tepat. Sistem pencatatan biaya masih manual dan belum mengalokasikan biaya berdasarkan

aktivitas yang sebenarnya. Akibatnya, harga jual yang ditetapkan tidak mencerminkan biaya produksi riil, sehingga berisiko menyebabkan margin keuntungan yang rendah, bahkan bisa merugi jika terjadi kenaikan biaya produksi. Kurangnya pemahaman terhadap metode penetapan harga berbasis aktivitas *Activity Based Costing* (ABC) menjadi salah satu kendala utama dalam meningkatkan efisiensi biaya dan akurasi harga jual. .

### **1.3 Batasan Masalah**

Berlandaskan latar belakang, Permasalahan yang teliti Penelitian ini dibatasi hanya pada satu pelaku usaha, yaitu UMKM Rasmawati, yang berlokasi di Kelurahan Anggut Bawah, Kota Bengkulu. Permasalahan yang diteliti pada masalah Penelitian menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC) untuk menghitung biaya dan menentukan harga jual yang lebih tepat pada UMKM Emping melinjo yang berada di Kota Bengkulu.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berlandaskan latar belakang yang disampaikan di atas sehingga rumusan masalah yang dibahas: Bagaimana menentukan harga jual kerupuk emping melinjo di UMKM Rasmawati dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* (ABC) pada UMKM di Anggut bawah Kota Bengkulu?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berikut ialah guna mengetahui dan bagaimana cara menentukan harga jual kerupuk emping melinjo dengan metode *Activity Based Costing* (ABC) pada UMKM Rasmawati di Anggut bawah Kota Bengkulu.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

1. Penelitian berikut memberi tambahan literatur terkait pendekatan yang tepat dalam penentuan harga jual di UMKM, khususnya pada produk tradisional seperti kerupuk emping melinjo. Dengan demikian, penelitian ini dapat memperkaya referensi akademik dalam studi penetapan harga di sektor UMKM
2. Penelitian ini membantu mengidentifikasi faktor biaya yang terlibat dalam produksi kerupuk emping melinjo, seperti “biaya bahan baku, tenaga kerja, dan overhead.” Pemahaman ini memberikan landasan teoritis tentang elemen-elemen biaya yang penting saat memutuskan harga jual di skala usaha kecil serta menengah.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

1. Penerapan metode ABC memungkinkan UMKM mengalokasikan biaya secara lebih efektif sesuai aktivitas produksi yang spesifik, sehingga meningkatkan efisiensi operasional dan meminimalkan biaya yang tidak diperlukan.
2. Dengan informasi biaya yang terperinci dari metode ABC, UMKM mampu menentukan pilihan keuangan yang lebih bijak, seperti menentukan varian produk yang paling menguntungkan atau menyesuaikan proses produksi untuk efisiensi lebih mendalam.